

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan mendalam mengenai permasalahan yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan.¹ Pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif agar memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi melalui data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan tindakan yang diamati secara langsung. Pendekatan ini dipilih karena memberikan fleksibilitas bagi peneliti dalam mengkaji fenomena secara alami, serta memungkinkan pemahaman yang lebih holistik terhadap pengalaman, persepsi, dan praktik yang dilakukan oleh para pelaku utama, yaitu koordinator, fasilitator P5RA, dan peserta didik.

Peneliti menggunakan teknik sampling dalam memilih partisipan untuk mendapatkan data yang luas. Partisipan yang terpilih adalah orang yang dianggap berpengalaman dan berpengetahuan terkait dengan topik penelitian. Jadi, melalui perspektif yang didapat, peneliti bisa mendapatkan data yang mendalam dan akurat untuk melihat bagaimana penerapan P5RA dalam mengembangkan potensi dan

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

menguatkan karakter peserta didik di MIS Al Mujahidin II tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin yang beralamat di Jl. Pangeran Antasari Samp. ATM Hotel Blue Atlantic Rt. 03 No. 66 Kel. Pekapuran Raya Kec. Banjarmasin Timur, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena MIS AL Mujahidin II Banjarmasin merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2023/2024 dan menerapkan P5RA. Hal ini menjadi lokasi yang tepat untuk melihat secara langsung terkait suatu penelitian yang akan dilaksanakan.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari informan. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data dengan menggali informasi yang diperlukan dari beberapa informan. Subjek dalam penelitian ini adalah tim fasilitator yang terdiri dari Kepala Madrasah selaku penanggung jawab, ibu Saudah SE selaku ketua koordinator P5RA, ibu Tiwi S. Pd. I., Gr. selaku koordinator Proyek kelas 4, Ibu Norhasanah S. Pd. I selaku anggota tim fasilitator kelas 5, serta murid kelas IV dan V MIS Al Mujahidin II Banjarmasin.

2. Objek

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) sebagai upaya membentuk karakter di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini, data dikumpulkan dari dua sumber, yaitu primer dan sekunder yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan pengumpulan dokumen yang relevan (berupa rekaman dan foto), serta observasi langsung yang berkaitan dengan penerapan P5RA sebagai upaya membentuk karakter peserta didik di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin. Data primer berasal dari wawancara langsung dengan informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait topik yang diteliti, antara lain kepala madrasah, ketua koordinator P5RA, ketua koordinator Projek kelas IV, dan guru fasilitator kelas V, wali murid, dan siswa. Adapun data sekunder dikumpulkan melalui dokumen dan arsip madrasah serta dokumentasi kegiatan yang mendukung penelitian. Data yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi lapangan, maupun keterlibatan aktif peneliti dalam kegiatan yang berkaitan dengan topik penelitian. Karena berasal langsung dari pengalaman serta pandangan informan, data ini bersifat autentik dan

asli. Kelebihan data primer adalah kemampuannya dalam memberikan gambaran mendalam tentang situasi atau fenomena yang sedang dikaji. Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) sebagai upaya membentuk karakter peserta didik.
- 2) Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) sebagai upaya membentuk karakter peserta didik.

b. Data Sekunder

Sebagai pelengkap data primer, penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang terdiri dari literatur dan dokumentasi terkait penelitian. Data ini berperan sebagai pelengkap yang mendukung data primer, baik untuk memperkuat temuan, memberikan konteks tambahan, maupun memperluas sudut pandang dalam analisis. Dalam pendekatan kualitatif, data sekunder dimanfaatkan untuk memahami latar belakang fenomena yang diteliti, mengidentifikasi pola-pola yang relevan, serta membandingkan hasil penelitian dengan literatur atau penelitian sejenis. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah berdirinya MIS Al Mujahidin II Banjarmasin
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan MIS Al Mujahidin II Banjarmasin
- 3) Data guru MIS Al Mujahidin II Banjarmasin
- 4) Data siswa MIS Al Mujahidin II Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data merupakan semua hal yang dapat memberikan informasi yang terkait dengan topik penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, sumber data dalam penelitian ini mencakup:

a. Sumber data primer

Sumber data primer, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, adalah data yang diperoleh secara langsung dari individu atau pihak yang menjadi sumber informasi utama². Dalam kasus ini, data dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui interaksi langsung yang dilakukan dengan wawancara mendalam dengan beberapa informan, yaitu kepala madrasah selaku penanggung jawab, ketua/koordinator P5RA, koordinator proyek kelas 4, anggota fasilitator proyek kelas 5, wali murid, dan murid kelas IV dan V. Serta observasi langsung kegiatan P5RA di kelas IV dan V, dan foto kegiatan P5RA di kelas IV dan V.

b. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono, data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, tetapi melalui media seperti dokumen atau informasi dari pihak lainnya merupakan data sekunder.³ Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup berbagai sumber seperti artikel yang diterbitkan di webside madrasah dan kemenag, objek, foto, rekaman video kegiatan P5RA pada kelas IV dan V, serta dokumen penting

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2023), 194.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan P5RA, yang diperoleh dari staf tata usaha madrasah.

Tabel 3.1 Data dan sumber data

No	Jenis Data	Sumber Data	
		Primer	Sekunder
1.	Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> (P5RA) sebagai upaya membentuk karakter peserta didik di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin.	Wawancara kepala madrasah, ketua/koordinator P5RA, koordinator proyek kelas 4, anggota proyek kelas 5.	SK tim fasilitator P5RA, serta arsip resmi lembaga yang berkaitan dengan topik penelitian. KMA no. 450 tahun 2024.
2.	Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> (P5RA) sebagai upaya membentuk karakter peserta didik di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin.	Wawancara kepala madrasah, ketua/koordinator P5RA, koordinator proyek kelas 4, anggota proyek kelas 5, wali murid, dan siswa, observasi langsung di kelas IV dan V.	Arsip pelaksanaan, bahan ajar, dan bukti nyata penerapan P5RA di kelas IV dan V MIS Al Mujahidin II Banjarmasin, modul P5RA, arsip dari sekolah tentang kegiatan P5RA, panduan pengembangan P5RA dari dirjen KSKK.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data sangat penting digunakan dalam penelitian, maka penelitian ini juga menggunakan data yang kebenaran dan keandalannya dapat dipercaya. Dengan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat melakukan

penelitian dengan lebih mudah. Jenis teknik pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu pada saat proses pembelajaran P5RA berlangsung. Tujuannya adalah untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran P5RA dalam membentuk karakter peserta didik. Observasi dilakukan dengan pengumpulan data secara cermat, karena banyak faktor yang perlu diperhitungkan pada saat menerapkannya.⁴ Observasi dilakukan dengan memakai alat panca indera yaitu mata, serta berpedoman pada instrument observasi yang telah disusun dalam penelitian.⁵ Pengamatan tidak hanya berfokus pada subjek yang diteliti tetapi juga pada objek pendukung lainnya.

Observasi dilaksanakan sebelum melakukan wawancara. Dengan melaksanakan observasi, peneliti mampu melihat secara langsung bagaimana penerapan P5RA di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin, dan juga melihat bagaimana proses yang di tempuh oleh pendidik dan peserta didik dalam menerapkan P5RA.

Beberapa hal yang diobservasi dalam Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin, meliputi:

- a. Pelaksanaan: Observasi harus mencakup sejauh mana pelaksanaan P5RA di sekolah, apa yang sudah, sedang dan akan dilaksanakan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2023), 203.

⁵ Akbar Iskandar et al., *Dasar Metode Penelitian* (Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023), 51.

- b. Keterlibatan Siswa: Mengamati partisipasi siswa dalam kegiatan proyek. Bagaimana siswa terlibat dalam pelaksanaan proyek, bagaimana interaksi mereka dengan teman sebaya dan guru. Dan juga bagaimana kerja sama dan toleransi siswa dalam kegiatan kelompok. Serta antusiasme dan partisipasi siswa dalam kegiatan P5RA
- c. Peran Guru dan Fasilitator: Observasi bagaimana guru dan fasilitator mendukung siswa dalam pelaksanaan proyek. Dan juga bagaimana tentang strategi yang digunakan untuk memotivasi siswa dan memastikan keterlibatan mereka. Serta bagaimana cara guru pelaksana proyek memberikan teladan karakter baik.
- d. Kualitas Kegiatan: Media, metode, atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan proyek. Bagaimana refleksi dan evaluasi jenis kegiatan yang dilakukan dalam P5RA. Apakah kegiatan P5RA relevan dengan konteks kehidupan siswa dan apakah dapat mendorong pengembangan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila *Rahmatan Lil Alamin*.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada informan yang telah dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian agar memperoleh data yang relevan. Melalui metode ini, peneliti menggali informasi secara mendalam mengenai sudut pandang, pengalaman, maupun pendapat narasumber terhadap fenomena yang dikaji. Dengan teknik mengumpulkan data yang melibatkan dialog secara langsung dan tidak langsung antara peneliti dan

responden mengenai suatu topik penelitian.⁶ Wawancara dalam penelitian ini melibatkan beberapa narasumber antara lain:

- a. Kepala madrasah atau penanggung jawab P5RA
- b. Ketua/koordinator P5RA
- c. Koordinator proyek kelas IV
- d. Anggota fasilitator proyek kelas V
- e. Wali murid
- f. Siswa

Umumnya Teknik wawancara dalam penelitian dilaksanakan melalui enam tahapan sistematis, dimulai dari identifikasi permasalahan atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Tahap selanjutnya adalah merancang desain wawancara, yang mencakup penyusunan pertanyaan serta prosedur pelaksanaannya. Setelah itu, wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yang dianggap relevan dan memiliki pengetahuan terkait topik yang diteliti. Hasil wawancara kemudian ditranskripsi dan diterjemahkan ke dalam bentuk yang dapat dianalisis. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk menemukan pola, tema, atau makna yang berkaitan dengan fokus penelitian. Tahap akhir dari proses ini adalah penyusunan laporan yang merangkum keseluruhan temuan. Berdasarkan sifatnya, data yang diperoleh melalui teknik wawancara lebih bersifat kualitatif karena menekankan pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman, pandangan, dan

⁶ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif: sebuah tinjauan teori dan praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019), 84.

konteks sosial dari informan, dibandingkan dengan data kuantitatif yang bersifat numerik dan terstruktur⁷

Aspek penting dalam wawancara terkait penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) di sekolah, beberapa aspek penting yang perlu ditanyakan antara lain:

- a. Tahap Perencanaan: bagaimana bentuk kebijakan madrasah dalam menjalankan program P5RA? Selain itu, tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan dalam proses perencanaan kegiatan tersebut? Termasuk siapa saja pihak yang terlibat dalam penyusunannya? Apakah ada pelatihan atau pembekalan khusus yang diberikan kepada guru sebagai bentuk persiapan dalam pelaksanaan P5RA?
- b. Tujuan dan fokus P5RA: Apakah pelaksanaan P5RA berfokus pada penumbuhan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila *Rahmatan lil Alamin*, dan tidak hanya berfokus pada menghasilkan produk atau karya semata? Kemudian, bagaimana satuan pendidikan memahami alur penyusunan projek P5RA?
- c. Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Bagaimana sekolah mewujudkan enam dimensi kunci Profil Pelajar Pancasila (Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; Berkebinekaan global; Bergotong royong; Mandiri; Bernalar kritis; Kreatif) melalui kegiatan P5RA.

⁷ Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020): 283, <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>.

- d. Tema dan pelaksanaan projek: Tema-tema apa saja yang diusung dalam kegiatan P5RA, bagaimana tema tersebut diimplementasikan dalam projek, dan bagaimana pelaksanaannya di sekolah?
- e. Keterlibatan siswa: Bagaimana kegiatan P5RA membuka ruang bagi peserta didik untuk mengalami proses memahami pengetahuan yang turut membentuk karakter, dan bagaimana menguatkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila serta belajar dari lingkungan sekitar?
- f. Peran fasilitator: Bagaimana tim fasilitator mendampingi siswa dalam melaksanakan projek, dan bagaimana mereka memastikan bahwa projek tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa?
- g. Penilaian dan keberlanjutan: Bagaimana sekolah mengukur keberhasilan implementasi P5RA, dan bagaimana karakter yang ditumbuhkan melalui projek tersebut dapat melekat dan dihidupi oleh siswa sepanjang hayat?
- h. Dukungan sekolah: Bagaimana pihak sekolah mendukung kegiatan P5RA, termasuk dalam hal peningkatan pemahaman guru dan penyediaan sumber daya yang dibutuhkan.
- i. Contoh konkret projek: Contoh projek yang telah dilaksanakan, bagaimana projek tersebut berkontribusi pada pembentukan karakter dan meningkatkan potensi siswa? Apa hasil atau dampak yang terlihat?

3. Dokumentasi

Dokumentasi dimanfaatkan sebagai sumber informasi pelengkap guna mendukung data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan fakta-fakta yang telah terjadi⁸. Penggunaan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara menghimpun berbagai bentuk dokumen yang relevan, seperti tulisan, foto, video, maupun rekaman suara. Dokumen tersebut bisa berupa arsip resmi, surat-surat, laporan kegiatan, buku referensi, ataupun artikel yang telah tersedia sebelumnya. Sebagai pelengkap data primer, dokumentasi berperan penting dalam memperkuat hasil analisis yang dilakukan peneliti. Teknik ini memiliki keunggulan karena bersifat praktis dan objektif, mengingat data yang digunakan biasanya sudah tersedia secara fisik atau digital sehingga mudah diakses dan digunakan dalam penelitian.

Beberapa hal yang perlu didokumentasikan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) di sekolah, yaitu:

- a. Perencanaan Kegiatan: Dokumen pembentukan tim pelaksana proyek, dokumen madrasah pelaksana kurikulum merdeka.
- b. Pelaksanaan Kegiatan: dokumentasi alur pelaksanaan P5RA, seperti Pengenalan topik, kontekstualisasi, aksi nyata, refleksi, dan tindak lanjut.

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Kencana, 2017).

- c. Partisipasi siswa: Mengamati siswa dalam kegiatan proyek, bagaimana siswa terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek, serta interaksi antara siswa dan guru.
- d. Produk Akhir: Dokumentasikan hasil akhir dari proyek yang dihasilkan oleh siswa, termasuk produk atau karya yang dipamerkan yaitu berupa laporan, presentasi, atau produk fisik yang dihasilkan dalam proyek.
- e. Penilaian dan Umpan Balik: Catatan hasil evaluasi dari kegiatan P5RA yang mencakup umpan balik dari siswa dan guru mengenai proses dan hasil proyek. Dokumentasi ini penting untuk perbaikan di masa mendatang.
- f. Laporan Kegiatan: menyusun laporan akhir yang mencakup semua aspek di atas, termasuk tujuan, pelaksanaan, hasil, nilai, dan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya. Laporan ini dapat digunakan untuk keperluan administrasi sekolah dan sebagai referensi bagi kegiatan di masa depan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data memakai metode yang dibuat oleh Miles dan Hiberman dengan menggunakan langkah-langkah yaitu: Ringkas data, Sajikan data, Tarik kesimpulan. Teknik analisis data yang sesuai adalah analisis kualitatif deskriptif.

1 Reduksi Data

Proses ini meliputi pemilihan, pemusatan perhatian, dalam proses ini mencakup penyederhanaan serta pengolahan data mentah hasil wawancara,

observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan menyeleksi informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan P5RA dan pengaruhnya terhadap karakter peserta didik

2 Penyajian Data

Setelah direduksi, data disajikan secara deskriptif melalui narasi, tabel, atau bagan untuk mendukung kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Penyajian ini menggambarkan pelaksanaan kegiatan P5RA, bentuk partisipasi siswa, serta perkembangan karakter mereka.

3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan sementara yang telah diperoleh dari penyajian data akan diuji kembali dengan membandingkan data dari berbagai sumber (triangulasi) agar valid dan kredibel.⁹ Hasil akhirnya adalah pemahaman mendalam mengenai efektivitas P5RA dalam membentuk karakter peserta didik.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1 Validitas

Untuk menjamin keabsahan (validitas) data penelitian ini, digunakan teknik triangulasi sebagai metode untuk memeriksa keabsahan data, yakni dengan memanfaatkan sumber di luar data utama sebagai alat verifikasi atau perbandingan terhadap data tersebut. Menurut pendapat Meleog mengutarakan bahwa, Terdapat empat pendekatan dalam melakukan triangulasi, yaitu melalui triangulasi sumber,

⁹ M. B. Miles dan A. M. Huberman, *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*, 2nd ed (Sage Publications., 1994).

triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi teori.¹⁰ Namun, dalam konteks penelitian ini, hanya menggunakan tiga jenis triangulasi utama.

2 Triangulasi

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan salah satu strategi dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menguji validitas data melalui perbandingan informasi yang diperoleh dari beragam sumber, waktu, atau instrumen yang berbeda. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi konsistensi data serta meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan memeriksa ulang kebenaran informasi dari beragam sudut pandang. Menurut Moleong triangulasi sumber merujuk pada upaya untuk membandingkan dan memverifikasi tingkat keakuratan atau kepercayaan informasi yang diperoleh, dengan menggunakan berbagai sumber data, waktu, atau alat yang berbeda dalam suatu penelitian kualitatif¹¹

Triangulasi sumber dilakukan melalui membandingkan dan menguji kebenaran data dari berbagai sumber informasi. Sehingga triangulasi merupakan metode yang sering dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif sebagai cara untuk mengevaluasi keabsahan data melalui pendekatan perbandingan dari berbagai sumber data, teknik, teori, atau periode waktu untuk menilai konsistensi dan kevalidan hasil penelitian. Istilah triangulasi sendiri berasal dari ilmu navigasi dan militer, yang merujuk pada penerapan acuan yang lebih dari satu titik sehingga dengan tepat menentukan lokasi suatu objek dengan tepat. Dalam konteks

¹⁰ L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 331.

¹¹ Moleong, 330.

penelitian, triangulasi berfungsi untuk memperkuat keandalan dan keaslian data serta meminimalkan bias dari peneliti.

Data diperoleh dari wawancara dengan kepala madrasah, ketua/koordinator P5RA, koordinator projek kelas IV dan anggota fasilitator projek kelas V, wali murid, dan murid kelas IV dan V MIS Al Mujahidin II. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan informasi antar informan untuk memastikan konsistensi pemahaman tentang pelaksanaan Projek P5RA.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pendekatan untuk menguji keabsahan data dengan menerapkan beragam metode pengumpulan data pada satu sumber yang sama. Dalam praktiknya, peneliti menggunakan beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk menggali informasi dari sumber data yang identik. Dengan metode ini, peneliti berupaya menangkap gambaran yang lebih baik dengan memastikan bahwa informasi yang mereka peroleh benar dan andal¹².

Pelaksanaan triangulasi ini melibatkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengamati fenomena yang sama. Misalnya pada data yang diperoleh melalui wawancara, observasi langsung selama kegiatan P5RA, dan dokumentasi (foto, laporan kegiatan). Hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumen yang ada sehingga data yang diperoleh lebih valid dan akurat.

¹² Moleong, 331.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi atau kestabilan informasi yang diperoleh dari subjek atau sumber yang sama.¹³ Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek konsistensi data melalui pengambilan informasi di beberapa titik waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi hasil.

Observasi dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran P5RA. Wawancara dilakukan dalam beberapa tahap untuk melihat perkembangan pandangan atau dampak terhadap peserta didik. Adapun tujuan pokok dari teknik triangulasi ini adalah untuk meningkatkan kredibilitas data, menghindari bias informasi, mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang penerapan dan dampak Projek P5RA terhadap karakter dan potensi siswa.

¹³ Moleong, 330.